

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Secara khusus dari hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan dalam menjawab kedua rumusan masalah penelitian ini berdasarkan analisis, sebagai berikut:

##### 1. Pembelajaran Tajwid di Pondok Pesantren Al-Mursyidul amin Puteri

Pembelajaran Tajwid di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin puteri pada kelas *tajhijiyah* yaitu pembelajaran yang masih tradisional yaitu menggunakan kitab, yaitu tajwid terjemah “ *Hidayat As-Shibyan* “ sebagai pegangan atau acuan di pondok pesantren tersebut yang berisi 40 bait sya’ir yang mana isi dari sya’ir tersebut merangkum tentang seluruh hukum bacaan Tajwid. Metode yang digunakanpun masih menggunakan metode tradisional yang mana juga di pakai pada pondok-pondok salafi lainnya yaitu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan dril.

Media yang digunakan dalam pembelajaran Tajwid pada kelas *tajhijiyah* yaitu menggunakan media papan tulis dan media buku (kitab). Alokasi waktu di sekolah yaitu selama 1 setengah jam atau 90 menit yang dimulai dari pukul 08.00-09.30 WITA. Sedangkan evaluasi yang diadakan di pondok pesantren Al-Mursyidul Amin yaitu setiap 1 semester, yaitu menggunakan test tertulis yang mana santriwati diberi soal yang berisi tentang teori ilmu tajwid dan test lisan, yaitu santriwati berhadapan dengan guru kemudian guru memberikan pertanyaan secara lisan tentang teori ilmu tajwid dan guru meminta santriwati untuk membaca Al-Qur’an agar guru dapat mengetahui kemampuan santriwati dalam

membaca Al-Qur'an dan bagaimana kesesuaian santriwati dalam menjawab teori ilmu tajwid dengan bacaan tajwidnya yang dipraktikkannya dalam bacaan Al-Qur'annya di hadapan guru.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Tajwid di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran Tajwid di Pondok Pesantren Al-Mursyidul Amin Puteri Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar yaitu: 1) faktor guru, yang meliputi latar belakang dan pengalaman mengajar guru. 2) factor siswa (santriwati) yang meliputi minat dan perhatian santriwati dalam pembelajaran. dan 3) faktor lingkungan.

## **B. Saran**

Untuk guru Tajwid, sebaiknya lebih memaksimalkan pembelajaran dengan memberikan pembelajaran melalui rancangan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang lebih matang, sehingga lebih terprogram dan dapat dengan mudah dijalankan sesuai dengan kondisi dan situasi dengan mempertimbangkan kemampuan siswa serta menyesuaikan kemampuan mereka. Selain itu guru Tajwid sebaiknya lebih memperkaya pula pendekatan serta strategi dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi saat pembelajaran pada anak jalanan tersebut.

Kepada santriwati hendaknya agar terus bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Tajwid karena pelajaran Tajwid ini begitu penting untuk kita agar tidak ada kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.